

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI ANAK KELAS 1 SDIT DI SURAKARTA

Zulfa Fathia Rahma*¹, Alfiani Vivi Sutanto², Aida Minropa³

^{1,2}Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

³Prodi Diploma III Terapi Wicara STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, Indonesia

*Corresponding Author, e-mail: zulfathia01@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Keluarga merupakan tempat untuk anak tumbuh dan berkembang. Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang berifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati (Wahid, dkk., 2020). Literasi merupakan hal penting dalam perkembangan anak. Literasi adalah penyerapan informasi berbentuk ilmu pengetahuan dari teks maupun lisan, untuk menumbuhkembangkan kemampuan kognisi, melalui membaca dan menulis (Arsa, dkk., 2019). Orangtua harus mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menciptakan lingkungan dan kondisi keluarga yang kondusif untuk menunjang proses perkembangan anak (Framanta, 2020). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan literasi pada anak kelas 1 SDIT di Surakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang terkumpul akan dianalisis secara univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan Uji *Kendall Tau*. **Hasil Penelitian:** Hasil analisis bivariat menggunakan Uji *Kendall Tau* ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0.000 dimana $p < 0.05$ yang berarti lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemampuan literasi. **Kesimpulan:** Kemampuan literasi anak kelas 1 SDIT dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Kemampuan Literasi, Faktor Lingkungan Keluarga, Perkembangan Anak

Abstract

Background: Family is a place for children to grow and develop. The family environment is the oldest educational institution which is informal in nature, which is first and foremost experienced by children as well as natural educational institutions (Wahid, et al., 2020). Literacy is important in child development. Literacy is the absorption of information in the form of knowledge from text and orally, to develop cognitive abilities, through reading and writing (Arsa, et al., 2019). Parents must be able to increase their knowledge and abilities in creating a conducive family environment and conditions to support the child's development

process (Framanta, 2020). **Objectives:** This study aims to determine the influence of the family environment on literacy ability in 1st grade students at Islamic school in Surakarta. **Methods:** This study used a cross sectional approach. The sampling technique in this study was purposive sampling. The collected data will be analyzed by univariate and bivariate analysis using the Kendall Tau test. **Results:** The results of bivariate analysis using the Kendall Tau test indicated a p value of 0.000 where $p < 0.05$ which means that the family environment influences literacy skills. **Conclusion:** The literacy ability of 1st SDIT children can be influenced by the family environment.

Keywords: Family Environment, Literacy Skills, Family Environment Factors, Child Development

PENDAHULUAN

Anak sekolah dasar yang berusia diantara 6-11 tahun berada pada fase kanak-kanak tengah (Sumantri, 2014). Pada fase kanak-kanak tengah, anak memiliki kemampuan dasar berhitung, menulis, dan membaca (Khaulani dkk., 2019). Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sangat dibutuhkan sebagai dasar pijakan dalam mengenalkan berbagai literasi pada anak usia dini (Sufa & Setiawan, 2020). Literasi merupakan penyerapan informasi berbentuk ilmu pengetahuan dari teks atau lisan, untuk menumbuhkembangkan kemampuan kognisi, melalui membaca dan menulis (Arsa, dkk., 2019).

Literasi merupakan hal penting dalam perkembangan anak. Menurut Soetjaningsih dan Ranuh (2014) dalam Permadi, dkk. (2020) menyebutkan beberapa faktor dalam (intenal) yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak, yaitu ras atau etnik atau bangsa, keluarga, umur, jenis kelamin, dan genetik. Terwujudnya perkembangan anak yang baik didukung oleh peran keluarga dalam pengasuhan anak yang dilakukan secara maksimal (Ulfa & Na'imah, 2020).

Keluarga merupakan tempat untuk anak tumbuh dan berkembang. Menurut Syamsul (2012) dalam Kobandaha (2019), keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk jiwa dan kepribadian anak, baik dan buruknya pribadi dan jiwa anak bergantung dari keluarga atau kedua orangtuanya (Framanta, 2020). Lingkungan keluarga menurut Wahid, dkk., (2020) adalah lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati.

Survei yang dilakukan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) serta penelitian yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment* (PISA) pada 2019 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara dengan tingkat literasi rendah (Novrizaldi, 2020). Indonesia dalam dunia global termasuk dalam daftar 34 negara dengan angka buta huruf tinggi. *Global Monitoring Report* menyebutkan Indonesia berada di peringkat tujuh setelah antara lain China, India, dan Bangladesh, dengan total angka buta huruf mencapai 9% dari total penduduk Indonesia (Ahsana, dkk., 2020).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana peneliti melakukan penelitian dalam satu waktu sekaligus pada saat yang bersamaan (Diana, dkk., 2020). Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus *representative* atau dapat mewakili (Masrukin, 2017).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SDIT di Surakarta. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 183 anak. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan sampling error sebanyak 10%, sehingga diperoleh hasil sampel sebanyak 65 anak dan kemudian dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner penilaian lingkungan keluarga dan tes kemampuan literasi sebagai instrumen penelitian. Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, akan terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reabilitas pada instrumen penelitian. Uji persyaratan yang akan digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment* dan uji reabilitas akan dilakukan menggunakan *contingency coefficient*, yaitu melakukan uji coba satu kali dan kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Penelitian ini akan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel jika reabilitas internal seluruh instrumen >0.6 . (Setyawan, 2021)

Setelah melakukan proses pengolahan data, kemudian dilakukan proses analisa data. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kendall Tau*. (Setyawan, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di dua SDIT di Surakarta, yaitu SDIT Luqman Al Hakim dan SDIT Ar-Risalah untuk mewakili anak kelas 1 SDIT di Surakarta. Lokasi penelitian pertama yaitu SDIT Luqman Al Hakim beralamat di Jalan Lingkar Utara KM 5, Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. SDIT Luqman Al Hakim didirikan oleh Yayasan Al Kahfi Hidayatullah Surakarta pada tahun 2001 dengan karakter pendidikan berbasis Tauhid.

SDIT Luqman Al Hakim memiliki misi untuk menyelenggarakan pendidikan Islam secara integral menyeluruh dalam *ruhiyyah*, *aqliyyah*, *jasadiyyah*, *qiyadiyyah*, dan *ijtima'iyah*, membentuk generasi bertauhid, cerdas, dan berakhlak Al-Quran, serta menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat sehingga menjadi pilihan terbaik bagi umat.

Lokasi kedua, yaitu SDIT Ar-Risalah, yang beralamat di Jalan Begalon No. 4, Panularan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. SDIT Ar-Risalah merupakan lembaga pendidikan formal dibawah Yayasan Ar-Risalah. Visi SDIT Ar-Risalah adalah untuk mendidik generasi sholih, mandiri, dan kreatif. Sedangkan misi dari sekolah yaitu menanamkan aqidah

shohihah dan ibadah salimah, menanamkan akhlaqul karimah dalam kehidupan kita sehari-hari, menanamkan jiwa kemandirian sejak dini, menanamkan sifat kreatif dan inovatif dalam menghadapi setiap permasalahan, dan menyiapkan peserta didik untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Penelitian

a. Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0,911	0,482	Valid
P2	0,791	0,482	Valid
P3	0,579	0,482	Valid
P4	0,651	0,482	Valid
P5	0,824	0,482	Valid
P6	0,768	0,482	Valid
P7	0,824	0,482	Valid
P8	0,606	0,482	Valid
P9	0,766	0,482	Valid
P10	0,860	0,482	Valid
P11	0,724	0,482	Valid
P12	0,666	0,482	Valid
P13	0,755	0,482	Valid

Hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator atau pernyataan pada variabel memperoleh nilai *r* hitung yang lebih besar dari *r* tabel yaitu 0,482. Hal ini membuktikan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas data.

b. Uji Reabilitas Kuesioner Penelitian

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,934	Reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel memiliki koefisien *cronbach's alpha* yang lebih besar dari angka 0,60 sehingga pernyataan pada kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel

2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Tes Kemampuan Literasi

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan literasi sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali pada penelitian ini. (Marhawati et al., 2022)

3. Hasil Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

1) Jenis Kelamin Anak Kelas 1 SDIT

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	36	60
Perempuan	24	40
Jumlah	60	100

Sumber: Data Statistik, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 menggambarkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki terdapat sebanyak 36 anak (60%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan terdapat sebanyak 24 anak (40%).

2) Usia Anak Kelas 1 SDIT

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
6 tahun	22	36.7
7 tahun	38	63.3
Jumlah	60	100

Sumber: Data Statistik, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 menggambarkan bahwa responden yang berusia 6 tahun terdapat sebanyak 22 anak (36.7%) dan responden yang berusia 7 tahun terdapat sebanyak 38 anak (63.3%).

b. Analisis Univariat

1) Gambaran Lingkungan Keluarga

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penilaian Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga	Frekuensi	Persentase
Baik	56	93.3
Sedang	3	5
Buruk	1	1.7
Total	60	100

Sumber: Data Statistik, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 menggambarkan bahwa responden dengan lingkungan keluarga yang baik terdapat sebanyak 56 anak (93.3%), lingkungan keluarga sedang sebanyak 3 anak (5%), dan lingkungan keluarga buruk sebanyak 1 anak (1.7%).

2) Gambaran Kemampuan Literasi

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi	Frekuensi	Persentase
Baik	56	93.3
Buruk	4	6.7
Total	60	100

Sumber: Data Statistik, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 menggambarkan bahwa responden dengan kemampuan literasi yang baik terdapat sebanyak 56 anak (93.3%) dan responden dengan kemampuan literasi yang buruk sebanyak 4 anak (6.7%).

c. Analisis Bivariat

Tabel 4.7 Hasil Uji Kendall Tau Lingkungan Keluarga dengan Kemampuan Literasi

Correlations				
		Kemampuan _Literasi	Lingkungan_ Keluarga	
Kendall's tau_b	Kemampuan _Literasi	Correlation	1.000	.993**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	Lingkungan_ Keluarga	N	60	60
		Correlation	.993**	1.000
		Coefficient		
	Kemampuan _Literasi	Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Statistik, 2022

Dari hasil analisis bivariat dengan uji *Kendall Tau* pada Tabel 4.7 diperoleh p sebesar 0.000 dimana $p < 0.05$. Dari hasil nilai p tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara kondisi lingkungan keluarga dengan kemampuan literasi pada anak kelas satu SDIT. Parameter kekuatan hubungan yang didapat dari nilai r sebesar 0.993 dengan arah positif, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan literasi anak kelas 1 SDIT di Surakarta dengan korelasi yang sangat kuat.

Hasil Uji Hipotesis yang dilakukan, memperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kondisi lingkungan keluarga dengan kemampuan literasi pada anak kelas 1 SDIT di Surakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis bivariat menggunakan Uji *Kendall Tau* pada tabel 4.7 dengan nilai p sebesar 0.000 dimana $p < 0.05$ sehingga H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dengan kemampuan literasi anak kelas 1 SDIT di Surakarta.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Luqman Al Hakim dan SDIT Ar Risalah, diperoleh beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: gambaran lingkungan keluarga responden yaitu 56 anak (93.3%) dengan lingkungan keluarga baik, sebanyak 3 anak (5%) dengan lingkungan keluarga sedang, dan sebanyak 1 anak (1.7%) dengan lingkungan keluarga buruk. Artinya masih terdapat lingkungan keluarga yang kurang mendukung perkembangan anak. Gambaran kemampuan literasi pada anak kelas 1 yaitu terdapat 56 anak (93.3%) yang memiliki kemampuan literasi baik, sedangkan anak dengan kemampuan literasi buruk terdapat sebanyak 4 anak (6.7%). Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan kemampuan literasi anak kelas 1 SDIT. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0.000 ($p < 0.05$), sedangkan kekuatan terdapat pada kategori sangat kuat karena nilai r berada dalam rentang nilai 0.8 sampai 1, yaitu sebesar 0.993.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Satino, SKM., M.Sc., selaku Direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Surakarta
2. Wiwik Setyaningsih, SKM., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Terapi Wicara
3. Sudarman, SST.TW., SKM., MPH., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Terapi Wicara
4. Alfiani Vivi Sutanto, S.Tr.Kes., MKM., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Penguji Anggota yang telah membantu, mengarahkan, dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi
5. Muryanti, SST.TW., MPH., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membantu, mengarahkan, dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi
6. Sinar Perdana Putra, S.Tr.Kes., MKM., selaku Penguji Utama yang telah membantu, mengarahkan, dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi
7. Kepala Sekolah SDIT Lugman Al Hakim dan SDIT Ar-Risalah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.
8. Kedua orangtua dan saudara yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi
9. Teman-teman dan semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsana El-Sulukiyyah, A., Ulum, M. M., Rayungsari, M., & Pusparini, A. (2020). JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), hal. 133–139. Retrieved from: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAICA/article/view/6891>
- Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). Literasi Awal pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), hal. 127. Retrieved from: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>
- Diana, K. N., Dirgandiana, M., Illahi, R. A., Ishal, I. T., Mariam, S., & Sunarti, S. (2020). Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(4), hal. 434-439. Retrieved from: <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i4.3077>
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), hal. 126–129. Retrieved from: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), hal. 51. Retrieved from: <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Kobandaha, I. M. (2019). Keluarga Sebagai Basis Pendidikan. *Irfani: Journal Of Islamic Education*, 14(1), hal. 81–92. Retrieved from: <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Marhawati, Mahmud, R., Nurdiana, Astuty, S., Setyawan, D. A., Prasaja, Fahradsina, N., One, L., Faelasofi, R., Widyasari, T., Mawardati, R., Otaya, L. G., & Rahmatina, S. (2022). *Statistika Terapan*. In Paryono (Ed.), Tahta Media Group. Tahta Media Group. <https://www.poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20220610075320-1-Book%20Chapter%20Statistika%20Terapan-Dodiet%202022.pdf>
- Masrukhin. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Mibarda Publishing
- Novrizaldi. (2019). *Tingkat Literasi Indonesia Memperhatikan, Kemenko PMK Siapkan Peta Jalan Pembudayaan Literasi Nasional*, [online]. (Diupdate 19 November 2021). Retrieved from: <https://www.kemenkopmk.go.id/tingkat-literasi-indonesia-memprihatinkan-kemenko-pmk-siapkan-peta-jalanpembudayaan-literasi> (Diakses 22 Mei 2022).
- Permadi, P. I., Mastuti, N. L. P. H., & Wulandari, H. (2020). *Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak dengan Penyakit Jantung Bawaan*. Universitas Brawijaya Press. Retrieved from: <https://books.google.co.id/books?id=LnAJEAAQBAJ>
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Tahta Media Group. <https://www.poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20210902143751-Buku%20Modul%20Hipotesis%20dan%20Variabel%20Penelitian.pdf>
- Setyawan, D. A. (2022). *Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian (Issue March)*. Tahta Media Group. [https://www.poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20230815160540-2023-BUKU%20AJAR%20STATISTIKA%20KESEHATAN-Analisis%20Bivariat%20Pada%20Hipotesis%20Penelitian%20\(2\).pdf](https://www.poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20230815160540-2023-BUKU%20AJAR%20STATISTIKA%20KESEHATAN-Analisis%20Bivariat%20Pada%20Hipotesis%20Penelitian%20(2).pdf)
- Sufa, F. F., & Setiawan, M. H. Y. (2020). *Memberikan Pemahaman Tentang Membaca Menulis Berhitung (Calistung) Kepada Orangtua Untuk Anak Usia Dini*. *ADIWIDYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), hal. 1–7.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA CV
- Sumantri, M. (2014). *Perkembangan Peserta Didik. Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*, hal. 1–52. Retrieved from: <https://bit.ly/2VT9PWh>
- Ulfa, M., & Na'imah, N. (2020). *Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), hal. 20–28. Retrieved from: <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.45>
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), hal. 555. Retrieved from: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>